



PROSPEK KERJASAMA *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP* DALAM PENINGKATAN EKSPOR PRODUK PERTANIAN INDONESIA

RAHMA MEILIZA PUTRI



MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Prospek Kerjasama *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) Dalam Peningkatan Ekspor Produk Pertanian Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2021

Rahma Meiliza Putri
H351190231

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

RAHMA MEILIZA PUTRI. Prospek Kerjasama *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) Dalam Peningkatan Ekspor Produk Pertanian Indonesia. Dibimbing oleh AMZUL RIFIN dan ERWIDODO.

RCEP baru ditandatangani pada November tahun 2020. Ada 15 negara yang berpartisipasi dalam negosiasi RCEP, yaitu ASEAN, RRC, Jepang, Korea, Australia-Selandia Baru. RCEP merupakan perjanjian regional terbesar dunia yaitu dengan pangsa pasar 29,6 persen penduduk dunia, 30,2 persen PDB dunia, 27,4 persen perdagangan dunia dan 29,8 persen dari arus investasi dunia (FDI). Kontribusi eksportur Indonesia ke Negara-negara RCEP dalam sepuluh tahun terakhir terakhir banyak disumbang oleh sektor pertanian. Sektor pertanian menyumbang ekspor ke Negara-negara RCEP rata-rata sebesar 39 persen dalam sepuluh tahun terakhir (2010-2019) dengan kontribusi terbesar sebesar 44 persen pada tahun 2019. Bukan hanya sebagai penyumbang devisa ekspor ke negara-negara RCEP, peran sektor pertanian dalam perekonomian juga masih tergolong signifikan terutama jika dilihat dari beberapa indikator makro ekonomi seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan kesempatan kerja. Sebagai sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, fluktuasi pembangunan pertanian terutama yang dilihat dari kinerja ekspor produk pertanian terlihat sangat riskan. Strategi diplomasi perdagangan yang tepat dibutuhkan Indonesia agar bisa memperoleh keuntungan dalam kerja sama perdagangan yang ditawarkan.

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui gambaran kinerja perdagangan antara Indonesia dengan Negara-negara RCEP melalui arus perdagangan Indonesia dan anggota RCEP, sehingga berdasarkan riwayat kesesuaian struktur impor dan ekspor dan tingkat interdependensi pada produk pertanian dapat dilihat potensi perdagangan bilateral Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dihimpun dari Trademap, Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan dan Badan Pusat Statistik. Metode yang digunakan dalam melakukan analisisnya adalah *Trade Complementarity Index* (TCI) untuk melihat potensi perdagangan bilateral dari kesesuaian struktur dagang kedua negara dan *Intra Industry Index* (IIT) untuk melihat tingkat interdependensi antar Indonesia dan Negara-negara partner dagang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan neraca perdagangan RCEP mengalami defisit sebesar USD 43 milyar. Disaat kondisi total perdagangan Indonesia yang defisit, sektor pertanian justru mengalami surplus perdagangan sebesar USD 220 juta per tahun jika dirata-ratakan selama 10 tahun terakhir. Perdagangan pertanian yang tumbuh dan berkembang antara Indonesia dan RCEP, tercatat tumbuh 3,8 persen/tahun dari tahun 2010-2019.

Sementara itu, hasil perhitungan *Trade Complementarity Index* menunjukkan jika perdagangan Indonesia dan RCEP bersifat saling melengkapi dengan nilai rata-rata TCI RCEP adalah 89. Malaysia, Singapura, Tailand, Korea Selatan dan Australia adalah negara tujuan ekspor produk pertanian potensial bagi Indonesia karena memiliki nilai rata-rata TCI yang tertinggi dari negara anggota RCEP lainnya, yaitu dengan nilai 90 dan 90.

Selanjutnya penelitian ini juga menunjukkan bahwa perdagangan Indonesia dengan negara-negara RCEP ini berpola *inter industry* yang ditunjukkan dengan nilai

IIT sebesar 19,74. Tapi perlu diperhatikan bahwa cukup banyak komoditi industri Indonesia yang mempunyai Grubel Lloyd Index diatas 0.40 yang berarti sudah masuk kategori *intra-industry trade*. *Intra-industry trade* adalah perdagangan kelompok barang-barang yang sama sebagai hasil dari *product differentiation* baik barang mentah maupun barang jadi. Perdagangan produk-produk ini mempunyai tingkat integrasi yang tinggi karena industri yang ada diberbagai negara hampir sama satu sama lainnya, contohnya aneka olahan yang dapat dimakan (HS 21) dan olahan sereal, tepung, pati atau susu (HS 19). Produk pertanian tersebut mendominasi perdagangan intra-industri di kawasan RCEP.

Pemerintah perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong perkembangan perdagangan *inter-industry trade* maupun *intraindustry trade*. Disamping itu, diharapkan juga agar Indonesia memperbaiki tingkat integrasi perdagangan Indonesia dan negara-negara anggota RCEP melalui hilirisasi atau melakukan kegiatan pengolahan pada produk-produk pertanian dari Indonesia. Mengekspor komoditas olahan, tidak hanya komoditi dalam bentuk bahan mentah, karena komoditi olahan dapat memberi nilai tambah komoditi Indonesia semaikin tinggi. Pemerintah dapat memberikan kemudahan atau insentif bagi para pengusaha untuk mendirikan industri pengolahan salah satunya yaitu dengan memberikan keringanan pajak dalam jangka waktu tertentu.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

RAHMA MEILIZA PUTRI. Prospects of Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) in Increasing Indonesian Agricultural Product Exports. Supervised by AMZUL RIFIN and ERWIDODO.

The RCEP was only signed in November 2020. There are 15 countries participating in the RCEP negotiations, namely ASEAN, China, Japan, Korea, Australia-New Zealand. RCEP is the world's largest regional agreement with a market share of 29.6 percent of the world's population, 30.2 percent of world GDP, 27.4 percent of world trade and 29.8 percent of world investment flows (FDI). The contribution of Indonesian exporters to RCEP countries in the last ten years has been largely contributed by the agricultural sector. The agricultural sector contributed exports to RCEP countries by an average of 39 percent in the last ten years (2010-2019) with the largest contribution of 44 percent in 2019. Not only as a contributor to foreign exchange exports to RCEP countries, the role of the agricultural sector in The economy is also still quite significant, especially when viewed from several macroeconomic indicators such as Gross Domestic Product (GDP) and employment opportunities. As a strategic sector in the Indonesian economy, fluctuations in agricultural development, especially as seen from the export performance of agricultural products, look very risky. The right trade diplomacy strategy is needed by Indonesia in order to benefit from the trade cooperation offered.

This study aims to describe the trade performance between Indonesia and RCEP countries through Indonesia's trade flows and RCEP members, so that based on the history of conformity of import and export structures and the level of interdependence on agricultural products, Indonesia's bilateral trade potential can be seen.

The data used in this study is secondary data collected from the Trademap, the Ministry of Agriculture, the Ministry of Trade and the Central Bureau of Statistics. The method used in conducting the analysis is the Trade Complementarity Index (TCI) to see the potential for bilateral trade from the suitability of the trade structure of the two countries and the Intra Industry Index (IIT) to see the level of interdependence between Indonesia and trading partner countries.

Based on the results of the study, RCEP's trade balance experienced a deficit of USD 43 billion. When Indonesia's total trade deficit conditions, the agricultural sector actually experiences a trade surplus of USD 220 million per year if averaged over the last 10 years. Agricultural trade, which is growing and developing between Indonesia and RCEP, was recorded to grow 3.8 percent/year from 2010-2019.

Meanwhile, the results of the calculation of the Trade Complementarity Index show that Indonesia's trade and RCEP are complementary with the average TCI RCEP value of 89. Malaysia, Singapore, Thailand, South Korea and Australia are potential export destinations for Indonesian agricultural products because they have average values. The highest average TCI of the other RCEP member countries, with scores of 90 and 90.

Furthermore, this study also shows that Indonesia's trade with RCEP countries has an inter-industry pattern as indicated by the IIT value of 19.74.

However, it should be noted that quite a lot of Indonesian industrial commodities have a Grubel Lloyd Index above 0.40, which means that they have entered the intra-industry trade category. Intra-industry trade is trade in the same group of goods as a result of product differentiation, both raw and finished goods. Trade in these products has a high degree of integration because the industries in various countries are almost the same as each other, for example various edible preparations (HS 21) and processed cereals, flour, starch or milk (HS 19). These agricultural products dominate intra-industrial trade in the RCEP area.

The government needs to take policies that can encourage the development of inter-industry trade and intra-industrial trade. In addition, it is also hoped that Indonesia will improve the level of trade integration between Indonesia and RCEP member countries through downstreaming or processing agricultural products from Indonesia. Exporting processed commodities, not only commodities in the form of raw materials, because processed commodities can provide higher added value to Indonesian commodities. The government can provide facilities or incentives for entrepreneurs to establish a processing industry, one of which is by providing tax breaks within a certain period of time.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





PROSPEK KERJASAMA *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP* DALAM PENINGKATAN EKSPOR PRODUK PERTANIAN INDONESIA

RAHMA MEILIZA PUTRI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Harianto, MS
2. Dr.Ir. Suharno, M.Adev

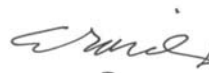
Judul Tesis : Prospek Kerjasama *Regional Comprehensive Economic Partnership* Dalam Peningkatan Ekspor Produk Pertanian Indonesia
 Nama : Rahma Meiliza Putri
 NIM : H351190231

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
 Dr. Amzul Rifin, S.P, M.A

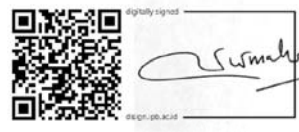


Pembimbing 2:
 Prof. Dr. Ir. Erwidodo, M.S



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
 Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S.
 NIP 19550713 198703 2 001



Dekan Sekolah Pascasarjana
 Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng
 NIP 19600419 198503 1 002



Tanggal Ujian : 13 Agustus 2021

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Prospek Kerjasama *Regional Comprehensive Economic Partnership* Dalam Peningkatan Ekspor Produk Pertanian Indonesia”. Tesis tersebut merupakan syarat untuk menyelesaikan studi program magister pada program studi Agribisnis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Pada kesempatan ini penulis secara tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada para pembimbing; Dr. Amzul Rifin, S.P, M.A dan Prof. Dr. Ir. Erwidodo, M.S yang telah banyak memberikan perhatian, waktu dan ilmu dalam bentuk masukan-masukan untuk penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik (untuk program S-1), moderator seminar dan penguji luar komisi pembimbing.

Ucapan terimakasih dan penghargaan juga ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Rektor IPB, Bapak Dekan dan Sekretaris Program Pascasarjana IPB serta seluruh staf pengajar dan administrasi pada program pascasarjana Magister Sains Agribisnis, atas semua bantuan dan fasilitas yang disediakan sehingga penulis dapat mengikuti pendidikan dengan baik dan lancar.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Rita Nurmalina, M.S sebagai dosen dan Ketua Program Sudi Magister Sains Agribisnis, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, masukan dan dorongan yang sangat berharga.
3. Kepada orang tua saya, Papa Nasrul dan Mama Rizawati yang telah memberikan yang terbaik sebagaimana yang orang tua harus berikan kepada anaknya. Semoga Allah Yang Maha Esa membalas jasa dan kebaikan Papa dan Mama.
4. Rekan-rekan mahasiswa Program MSA 10 yang berjumpa secara langsung sekitar kurang lebih 9 bulan, sering belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dan saling menyemangati dalam proses penyelesaian studi dimasa Pandemi.
5. Kepada teman-teman Forum Wacana Kabinet Cemerlang, BSC kepengurusan 2020/2021 dan IKAMAPSU, terimakasih banyak atas kehangatan kebersamaannya
6. Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu kelancaran studi saya, khususnya dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa sebagai makhluk ciptaan Allah *subhanaahu wa ta'ala*, penulis memiliki keterbatasan dalam menyusun tesis ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya.

Bogor, September 2021

Rahma Meiliza Putri



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat penelitian	6
1.5. Ruang lingkup penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Globalisasi dan Liberalisasi Ekonomi Dunia	7
2.2. Teori Perdagangan Internasional	8
2.3. Konsep Daya Saing	11
2.4. Konsep <i>Intra Industry Trade</i>	12
2.5. Perundingan <i>Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP)</i>	13
2.6. Tinjauan Penelitian Terdahulu	14
III. KERANGKA PEMIKIRAN	17
3.1. Kerangka Pemikiran Teoritis	17
3.2. Kerangka Pemikiran Operasional	19
IV. METODE PENELITIAN	21
4.1. Jenis dan Sumber Data	21
4.2. Metode Analisis	22
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
5.1. Makro Ekonomi dan Perdagangan Indonesia	24
5.2. Makro Ekonomi dan Perdagangan RCEP	31
5.3. Perdagangan dan Investasi Indonesia-RCEP	32
5.4. Gambaran Perdagangan Pertanian Indonesia	34
5.5. Kerjasama Perdagangan Internasional di Indonesia	36
5.6. Gambaran Negara dan Produk yang Memiliki Prospek Baik untuk Perdagangan Indonesia	54
5.7. Implikasi Kebijakan	56
VI. SIMPULAN	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

4.1.	Klasifikasi Nilai IIT	23
1.	Distribusi dan Pertumbuhan PDB	25
2.	Komposisi PDB Indonesia 2015-2020	26
3.	Neraca Perdagangan Indonesia (Juta Dolar)	28
4.	Riwayat Ekspor Migas Indonesia (Juta Dolar)	29
5.	Riwayat Ekspor Nonmigas Indonesia (USD Juta)	29
6.	Perkembangan Impor Migas Indonesia (Juta Dolar)	30
7.	Impor Indonesia Berdasarkan Golongan (Juta Dolar)	31
8.	PDB Anggota RCEP	32
9.	<i>Trade Complementarity Index</i> Komoditas Pertanian antara Indonesia dengan Negara-Negara Anggota RCEP	37
5.10.	Urutan Nilai Komplementaritas Produk Pertanian Indonesia	38
5.11.	Hasil Nilai IIT Komoditas Pertanian HS 2 Digit	41
5.12.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia ke RCEP 2010-2019	42
5.13.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Brunei Darussalam	42
5.14.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Kamboja	43
5.15.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Laos	43
5.16.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Myanmar	44
5.17.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Singapura	44
5.18.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Vietnam	45
5.19.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Filipina	46
5.20.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Thailand	47
5.21.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Malaysia	48
5.22.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Jepang	49
5.23.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Korea Selatan	50
5.24.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Cina	51
5.25.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Selandia Baru	52
5.26.	<i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian Indonesia dan Australia	53
5.27.	Negara RCEP Berdasarkan Nilai TCI dan Jumlah Keterkaitan Produk Pertanian Indonesia	54
5.28.	Komoditas Unggulan Indonesia dengan RCEP berdasarkan nilai IIT, Tahun 2010-2019	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kontribusi sektor pertanian pada ekspor Indonesia ke Negara-negara RCEP 2010-2019	2
2.2	Kurva Perdagangan Internasional	9
3.1	Kerangka Pemikiran Operasional	20
5.1.1	Pertumbuhan PDB Indonesia	24
5.2.	Perkembangan Inflasi Indonesia	27
5.3.	Fluktuasi Rupiah (Rupiah/US\$)	28
5.4	Cakupan Ekonomi, perdagangan dan investasi RCEP	31
5.5	Ekspor Non Migas Indonesia ke Dunia (US\$ Milyar)	33
5.6	Impor Indonesia dari Dunia (USD Milyar)	34
5.7	FDI Indonesia dari Dunia (USD Milyar)	34
5.8.	Kegiatan Ekspor-Impor Indonesia dan RCEP 2011-2020	35
5.9	Neraca Perdagangan Pertanian Indonesia-RCEP	35
5.10	TCI Komoditas Pertanian antara Indonesia-RCEP	36
5.11	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Komoditas Pertanian antara Indonesia dan Negara-Negara Anggota RCEP 2010-2019	37
5.12	Nilai Rata-rata <i>Intra-Industry Trade</i> Komoditas Pertanian antara Indonesia dan Negara RCEP	39





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Indonesia dan RCEP	69
2.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Indonesia Ekspor ke RCEP	70
3.	Peringkat Komoditi Indonesia Ekspor ke RCEP dengan Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Tertinggi	71
4.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Brunei Darussalam	72
5.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Kamboja	73
6.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Laos	74
7.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Myanmar	75
8.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Malaysia	76
9.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Filipina	77
10.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Singapura	78
11.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Vietnam	79
12.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Thailand	80
13.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Cina	81
14.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Korea Selatan	82
15.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Selandia Baru	83
16.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Australia	84
17.	Nilai <i>Trade Complementarity Index</i> Jepang	85
18.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> RCEP	86
19.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Indonesia -RCEP (HS 4 Digit)	87
20.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Indonesia -RCEP (HS 2 Digit)	94
21.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Brunei Darussalam	95
22.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Kamboja	96
23.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Laos	97
24.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Myanmar	98
25.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Singapura	99
26.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Vietnam	100
27.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Filipina	101
28.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Thailand	102
29.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Malaysia	103
30.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Jepang	104
31.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Korea Selatan	105
32.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Cina	106
33.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Selandia Baru	107
34.	Nilai <i>Intra Industry Trade</i> Australia	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.